

BAB IV

PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Orientasi Kancan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, tahapan awal yang harus dilalui oleh peneliti adalah memahami kancan penelitian yang akan diteliti, serta mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan proses penelitian. Pada penelitian mengenai Hubungan Antara *Burnout* dengan Atensi pada Karyawan ini peneliti menggunakan subjek karyawan yang berdomisili di Semarang dan proses pengambilan data penelitian juga dilaksanakan di kota Semarang.

Adapun penelitian ini merupakan salah satu rangkaian penelitian bersama mengenai *Burnout* yang dilakukan oleh Lucia T. Widhianinganti, dan terkait dengan penelitian Adaptasi Battery Tes Neuropsikologis Erasmus+ dengan peneliti utama Agustina Sulastri selaku Dosen Fakultas Psikologi UNIKA Soegijapranata Semarang.

Semarang sendiri terletak antara 6°50' – 7°10' Lintang Selatan dan garis 109°35' – 110°50' Bujur Timur, dengan batas-batas sebelah Utara dengan Laut Jawa, sebelah Timur dengan Kabupaten Demak, sebelah Barat dengan Kabupaten Kendal, dan sebelah Selatan dengan Kabupaten Semarang. Suhu Udara berkisar antara 20°-30° Celcius dan suhu rata-rata 27° Celcius. Kota Semarang memiliki Luas 373,70 km

atau 37.366.836 Ha terdiri dari 16 kecamatan dan 117 kelurahan. Penduduknya sangat heterogen terdiri dari campuran beberapa etnis, Jawa, Cina, Arab dan Keturunan lainnya. Mayoritas penduduk memeluk agama Islam, Kristen, Katholik, Hindu dan Budha. Mata pencaharian penduduknya pun beraneka ragam, terdiri dari pedagang, pegawai pemerintah, pekerja pabrik dan petani (PEMKOT Semarang).

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) kota Semarang, pada tahun 2016 terdapat 704.460 jiwa jumlah penduduk berdasarkan mata pencahariannya. Karyawan sendiri merupakan tenaga kerja yang melakukan pekerjaan dan memberikan hasil kerjanya kepada pengusaha yang mempekerjakannya, dimana hasil kerjanya sesuai dengan profesi atau pekerjaan atas dasar keahlian sebagai mata pencariannya (Safitri, Waruwu, & Mesran, 2017). Peneliti mengambil beberapa subjek yang merupakan karyawan di kota Semarang dengan kriteria sebagai berikut :

1. Individu berdomisili di Semarang.
2. Individu berstatus sebagai karyawan di suatu instansi.
3. Pendidikan terakhir yang ditempuh individu minimal adalah Srata-1 (S1).
4. Individu tidak pernah mengalami cedera otak.

Dalam penelitian ini subjek yang di ambil adalah karyawan dengan kecenderungan *burnout*. Peneliti mengambil 40 subjek karyawan dengan teknik pengambilan *incidental sampling*.

B. Persiapan Penelitian

1. Penyusunan Alat Ukur

a. Alat Tes Neuropsikologi *Battery tes Atensi*

Sebelum mengambil data penelitian, peneliti mengikuti sosialisasi mengenai alat tes neuropsikologi yang diberikan oleh Agustina Sulastris selaku peneliti utama Adaptasi *Battery Tes Neuropsikologis di Indonesia*. Kegiatan ini berlangsung di gedung Antonius Fakultas Psikologi UNIKA Soegijapranata yang diikuti oleh peneliti pada Hari Jumat tanggal 27 April 2018 dan diikuti oleh peneliti lainnya. Pada sesi tersebut dijelaskan mengenai pengadministrasian *battery tes atensi*. Tahapan selanjutnya dilakukan pada Hari Senin tanggal 30 April 2018, untuk memantapkan kelancaran administrasi tes. Pada Hari Senin tersebut juga dilakukan simulasi dengan peneliti lainnya serta mengatur lembar jawaban dan alat tes untuk akhirnya dibawa pulang oleh masing-masing peneliti. Peneliti disini berfokus pada hasil alat tes atensi yaitu, *Bourdon test*, *Trail Making Test* dan *Stroop Test*.

b. Skala *Burnout*

Skala *burnout* yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala dari Maslach yang sudah di adaptasi dan divalidasi oleh Lucia T. Widhianingtanti dengan tiga aspek yaitu

: kelelahan emosional, depersonalisasi, penurunan pencapaian diri.

2. Ijin Penelitian

Dalam penelitian ini, ijin penelitian menggunakan surat persetujuan atau *informed consent* yang diberikan dan disetujui oleh setiap subjek yang menyatakan bahwa subjek bersedia untuk menjadi bahan penelitian.

C. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian yang berjudul Hubungan antara *burnout* dengan atensi pada karyawan dilakukan di Semarang dengan pengambilan subjek sebanyak 40 orang yang diperoleh melalui teknik *incidental sampling*. Proses pengambilan data dilakukan kurang lebih selama satu bulan oleh peneliti, pada tanggal 1 Mei 2018 hingga 3 Juni 2018. Estimasi waktu yang dibutuhkan dalam pengambilan data untuk satu subjek sendiri adalah 2-3 jam, sehingga pengambilan data tidak dilakukan secara serentak pada 40 subjek dalam sehari. Pengambilan data dilakukan secara *individual process* dimana peneliti berhadapan langsung dengan *testee*.

Proses awal yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah mencari subjek seorang karyawan dan menentukan hari dimana para subjek mempunyai waktu luang untuk proses pengambilan data. Setelah sepakat mengenai hari dan waktu proses pengambilan data

maka penelitian dimulai dengan memberikan *informed consent* untuk ditanda tangani dan berlanjut dengan pengisian angket *burnout*. Tahap selanjutnya adalah peneliti melakukan tes kepada subjek dengan *battery* tes neuropsikologi bagian atensi yang berjalan selama 2-3 jam. Seluruh tahapan tersebut dilakukan kepada 40 subjek dengan berbagai profesi yang bervariasi. Adapun subjek yang didapat bekerja sebagai guru, perawat, dokter, karyawan swasta, karyawan bank, karyawan BUMN, dan PNS. Setelah proses pengambilan data selesai, maka di dapatkan skor dari angket *burnout* dan *battery* tes neuropsikologi bagian atensi yang akhirnya diolah dan ditabulasi menjadi data penelitian.

Hambatan yang dialami oleh peneliti selama pengambilan data antara lain adalah sulitnya mendapatkan subjek dengan kecenderungan *burnout* yang tinggi. Kurangnya ketersediaan alat tes sehingga penggunaan alat tes selama sebulan harus bergantian antar peneliti. Durasi yang dibutuhkan untuk pengambilan data per-subjek pun menjadi hambatan, karena dengan waktu 2-3 jam maka subjek tidak memiliki ketersediaan waktu yang bebas, sehingga harus mencari hari dimana subjek memiliki waktu luang untuk dilakukan proses pengambilan data.